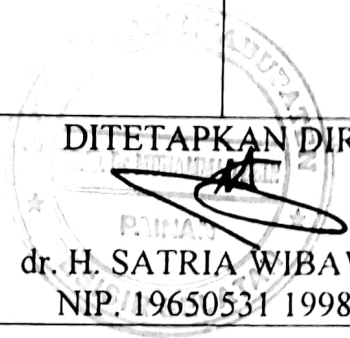
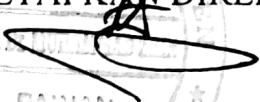


RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) POST-CONFERENCE		
	No. Dokumen 04/015/SPRS/2015	No.Revisi	Jumlah Halaman 1/2
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	 DITETAPKAN DIREKTUR dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Pengertian	Tata cara atau media komunikasi antara ketua tim dan perawat pelaksana tentang hasil kegiatan sepanjang shift dan sebelum operan kepada shift berikut		
Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan <i>post-conference</i>		
Kebijakan	- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan - Dipimpin oleh : Ketua Tim - Dilakukan setiap hari segera setelah operan - Jika yang dinas pada tim tersebut hanya 1 orang maka <i>post-conference</i> tidak perlu dilakukan		
Prosedur	Persiapan 1. Semua anggota tim dalam keadaan sudah siap 2. Ketua tim yang akan memimpin <i>post-conference</i> mempersiapkan hal-hal yang akan disampaikan 3. Anggota tim (perawat pelaksana) yang dinas menyiapkan buku catatan Pelaksanaan 1. Ketua tim membuka <i>post-conference</i> dengan mengucapkan salam 2. Ketua tim mempersilahkan perawat pelaksana untuk menyampaikan perkembangan dan masalah pasien berdasarkan evaluasi tindakan yang sudah dilakukan dan kondisi pasien saat ini 3. Perawat pelaksana menyampaikan perkembangan dan masalah pasien berdasarkan evaluasi tindakan yang sudah dilakukan dan kondisi pasien saat ini, hal-hal yang disampaikan meliputi : a. Keadaan umum pasien b. Keluhan pasien		

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) POST-CONFERENCE		
	No. Dokumen 04/015/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 2/2
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
	c. Tanda-tanda vital dan kesadaran pasien Hasil pemeriksaan laboratorium/diagnostik terbaru d. Masalah keperawatan e. Rencana keperawatan hari ini f. Perubahan terapi medis g. Rencana medis h. dll 4. Ketua tim mengklarifikasi informasi masing-masing pasien yang sudah disampaikan oleh perawat pelaksana 5. Ketua tim melakukan klarifikasi terhadap informasi yang disampaikan oleh masing-masing perawat pelaksana 6. Perawat pelaksana menjawab hal-hal yang diklarifikasi oleh ketua tim 7. Ketua tim mendiskusikan masalah yang ditemukan dalam memberikan asuhan keperawatan pasien/tindakan dan mencari upaya penyelesaian masalah 8. Memberikan reinforcement positif kepada perawat pelaksana 9. Ketua tim menutup <i>post-conference</i> dengan mengucapkan salam		
Unit Terkait	Rawat Inap		